

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI, *SELF EFFICACY* DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII BUSANA BUTIK SMK NEGERI 6 PADANG

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
WINDA BALI ULINA TARIGAN
NIM. 21138050**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

ABSTRACT

Winda Bali Ulina Tarigan, 2023. *The Effect of Industrial Work Practice Experience, Self Efficacy, Entrepreneurship Knowledge on Entrepreneurial Interest of Class XII Students of SMK Negeri 6 Padang.*

This study aims to determine the influence of industrial work practice experience, self-efficacy, entrepreneurial knowledge on the interest in entrepreneurship of class XII students of SMK Negeri 6 Padang in the 2022/2023 academic year.

This research is correlational research with the model. The population in this study were students of class XII SMK Negeri 6 Padang totaling 125 students, with a sample of 95 students taken by proportional random sampling. The questionnaire used has been tested for validity and reliability. Testing of analytical requirements and hypotheses was carried out by testing normality, linearity, multicollinearity, simple regression analysis and multiple regression analysis.

With a simple regression analysis technique found the following results. The first is the partial effect of industrial work practice experience (X_1) on self efficacy (X_2) of $0,47,4 = 47,4\%$, the second effect of entrepreneur knowledge (X_3) on self efficacy (X_2) of $0,290 = 29\%$, the third effect of industrial work practice experience (X_1) on interens in entrepreneurship (Y) of $0,483 = 48,3\%$, the four influences of entrepreneurial knowledge (X_3) on interest in entrepreneurship knowledge (X_3) on interest in entrepreneurship (Y) of $0,033 = 3,3\%$, the effect of self efficacy (X_2) on interest in entrepreneurship (Y) of $0,535 = 53,5\%$, the six effects of industrial work practice experience (X_1) on interent in entrepreneurship (Y) through self efficacy (X_2) of $0,690 \times 0,481 = 0,332$ the seventh effect of entrepreneurship (Y) is $0,008 \times 0,481 = 0,004$. Based on the analysis of the obtained, in this study it was found that there was a direct and indirect effect between influence of industrial work experience, self-efficacy, and entrepreneurial knowledge on the interest in entrepreneurship of class XII students in fashion at SMK Negeri 6 Padang.

Keywords: *Industrial Work Practice Experience, Self Efficacy, Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Interest.*

ABSTRAK

Winda Bali Ulina Tarigan, 2023. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri, *Self Efficacy*, Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Padang. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktek kerja industri, *self efficacy*, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan model. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 6 Padang yang berjumlah 125 siswa, dengan sampel 95 siswa diambil secara proporsional random sampling. Angket yang digunakan telah diuji Validitas dan Reliabilitasnya. Pengujian persyaratan analisis dan hipotesis dilakukan dengan uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Dengan teknik analisis regresi sederhana ditemukan hasil sebagai berikut. Pertama pengaruh pengalaman praktek kerja industri (X_1) terhadap *self efficacy* (X_2) sebesar $0,47,4 = 47,4\%$, kedua pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_3) terhadap *self efficacy* (X_2) sebesar $0,290 = 29\%$, ketiga pengaruh pengalaman praktek kerja industri (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,483 = 48,3\%$, keempat pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,033 = 3,3\%$, pengaruh *self efficacy*, (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,535 = 53,5\%$, keenam pengaruh pengalaman praktek kerja industri (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) melalui *self efficacy* (X_2) sebesar $0,690 \times 0,481 = 0,332$ ketujuh pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,008 \times 0,481 = 0,004$. Berdasarkan analisis data didapatkan, dalam penelitian ini ditemukan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung antara pengalaman praktek kerja industri, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII busana butik SMK Negeri 6 Padang. Ini berarti semakin tinggi tingkat pengalaman praktek kerja industri, semakin tinggi *self efficacy* seseorang, dan tinggi pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

Kata kunci: Pengalaman Praktek Kerja Industri, *Self Efficacy*, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Winda Bali Ulina Tarigan
NIM : 21138050
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

PENGESAHAN



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

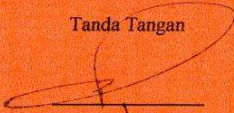
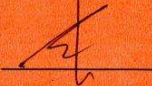
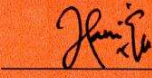
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Winda Bali Ulina Tarigan
NIM : 21138050

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 25 November 2022

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)	
3	<u>Dr. Hansi Effendi, ST., M.Kom.</u> (Anggota)	

Padang, 25 November 2022
Koordinator Program Studi Pascasarjana,



Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Pengaruh Pengalaman Kerja Industri, Self Efficacy dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang**" asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dengan bantuan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 November 2022

Saya yang menyatakan,



Winda Bali Ulina Tarigan
NIM. 21138050

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tidak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri, *Self Efficacy*, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Pembimbing yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan dan dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Elida, M.Pd dan Dr. Hansi Effendi, ST., M.Kom selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama ini, serta seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa, Ayahanda dan Ibunda, abang dan kakak ipar, serta adik-adik tercinta karena selalu memotivasi agar tetap bersemangat, memberikan kepercayaan, semua pengorbanannya, mengingatkan agar selalu berdoa dan bersyukur, bersikap sabar dan ikhlas serta selalu mendukung dan mendoakan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.

7. Bapak/Ibu teman seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah. Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tesis ini.

Akhir kata, peneliti menyampaikan harapan semoga tesis yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan bersama dimasa yang akan datang.

Padang, 25 November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ACSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Masalah	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Minat Berwirausaha	12
2. Pengalaman Praktek Kerja Industri	22
3. <i>Self Efficacy</i>	31
4. Pengetahuan Kewirausahaan	38
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis	50
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52

B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
D. Definisi Operasional Variabel	54
1. Variabel Minat Berwirausaha (Y)	54
2. Variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri (X ₁)	55
3. Variabel <i>Self Efficacy</i> (X ₂)	56
4. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan	56
E. Pengembangan Instrumen Penelitian	56
1. Skala Pengukuran	57
2. Penyusunan Instrumen	58
F. Uji Coba Instrumen	60
1. Responden Uji Coba	60
2. Pelaksanaan Uji Coba	60
3. Uji Validitas Instrumen	60
4. Uji Reliabilitas Instrumen	65
G. Teknik Pengumpulan Data	66
H. Teknik Analisis Data	66
1. Deskripsi Data	66
2. Uji Persyarat Analisis Data	67
3. Uji Hipotesis	68

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	72
1. Minat Berwirausaha (Y)	72
2. Pengalaman Praktek Kerja Industri (X ₁)	74
3. <i>Self Efficacy</i> (X ₂)	76
4. Pengetahuan Kewirausahaan (X ₃)	79
B. Pengujian Persyaratan Analisis	81
1. Uji Normalitas	81
2. Uji Linearitas	82
3. Uji Independensi Variabel Bebas	83
C. Pengujian Hipotesis	84

1. Pengujian Hipotesis Pertama	84
2. Pengujian Hipotesis Kedua	86
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	92
4. Pengujian Hipotesis Keempat	94
5. Pengujian Hipotesis Kelima	96
6. Pengujian Hipotesis Keenam	102
7. Pengujian Hipotesis Ketujuh	103
D. Pembahasan Hasil Penelitian	103
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	112
B. Implikasi	113
C. Saran	115
DAFTAR RUJUKAN	116
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan, Provinsi Sumatera Barat, Februari 2020-Februari 2022 (Persen)	3
1.2. Data Alumni SMK Negeri 6 Padang Tahun 2022	4
2.1. Karakteristik Wirausaha Sukses	17
2.2. Kategori Nilai Praktek Kerja Industri SMK Negeri 6 Padang	30
3.1. Populasi Penelitian	53
3.2. Jumlah Sampel	54
3.3. Skala Likert	57
3.4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	59
3.5. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Minat Berwirausaha Y	61
3.6. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Pengalaman Praktek Kerja Industri X ₁	62
3.7. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen <i>Self Efficacy</i> X ₂	63
3.8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	65
3.9. Uji Reliabilitas	66
3.10. Derajat Pencapaian	67
3.11. Koefisien Korelasi	71
4.1. Deskripsi Minat Berwirausaha (Y)	72
4.2. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha	73
4.3. Deskripsi Pengalaman Praktek Kerja Industri (X ₁)	74
4.4. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktek Kerja Industri	76
4.5. Deskripsi Data Variabel <i>Self Efficacy</i> (X ₂)	77
4.6. Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> (X ₂)	78
4.7. Deskripsi Data Hasil Belajar Pengetahuan Kewirausahaan (X ₃)	79
4.8. Distribusi Frekuensi Pelajaran Kewirausahaan	80
4.9. Hasil Uji Normalitas	81
4.10. Uji Linearitas Variabel X ₁ terhadap Y	82
4.11. Uji Linearitas Variabel X ₂ terhadap Y	82

4.12. Uji Linearitas Variabel X_3 terhadap Y	83
4.13. Hasil Uji Multikolinieritas	83
4.14. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_1 terhadap X_2	85
4.15. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 dengan X_2	85
4.16. Analisis Anova Regresi Uji F	86
4.17. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_3 terhadap X_2	87
4.18. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_3 dengan X_2	87
4.19. Analisis Anova Regresi Uji-F	88
4.20. Hasil Analisis Korelasi Berganda X_1, X_3 terhadap X_2	89
4.21. Hasil Analisis Koefisien Regresi X_1, X_2 , dengan X_3	89
4.22. Analisis Uji F	90
4.23. Koefisien Jalur Pengaruh X_1 dan X_3 terhadap X_2	91
4.24. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y	92
4.25. Uji Koefisien Garis Regresi X_1 dengan Y	93
4.26. Analisis Anova Regresi Uji F	94
4.27. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_3 terhadap Y	94
4.28. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_3 dengan Y	95
4.29. Analisis Anova Regresi Uji-F	95
4.30. Hasil Analisis Korelasi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y	96
4.31. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_2 dengan Y	97
4.32. Analisis Anova Regresi Uji F	97
4.33. Analisis Hasil Korelasi Berganda X_1, X_3 dan X_2 terhadap Y	98
4.34. Uji Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1, X_2, X_3 dan Y	98
4.35. Analisis Uji F	99
4.36. Koefisien Jalur Pengaruh X_1, X_3 , dan X_2 terhadap Y	100
4.37. Ringkasan Penerimaan Koefisien Jalur dengan Toleransi 5%	102
4.38. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung Variabel X_1, X_2, X_3 dan Y	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	49
2.2. Model Struktur Pertama	50
2.3. Model Struktur Kedua	50
4.1. Histogram Minat Berwirausaha	74
4.2. Histogram Pengalaman Praktek Kerja Industri	76
4.3. Histogram <i>Self Efficacy</i>	78
4.4. Histogram Pengetahuan Kewirausahaan	80
4.5. Jalur Hubungan Kausal Variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri, Pengetahuan Kewirausahaan dan <i>Self Efficacy</i>	92
4.6. Jalur Pengaruh Kausal Variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) dan <i>Self Efficacy</i> (X_2)	101
4.7. Koefisien Jalur Pengaruh Kausal Berdasarkan Spesifikasi Model Analisis Jalur	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Guru	120
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	122
3. Angket dan Kuesiner Penelitian	123
4. Hasil Uji Validitas dan Rehabilitas (Y)	130
5. Hasil Uji Validitas dan Rehabilitas (X_1)	132
6. Hasil Uji Validitas dan Rehabilitas (X_2)	134
7. Hasil Uji Linieritas	136
8. Hasil Uji Multikolieritas	138
9. Hasil Uji Normalitas	139
10. Resression X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia wirausaha atau perusahaan. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006:8) disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan Pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagai perwujudan kebijaksanaan pada Lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Pendidikan sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, Pendidikan juga harus memiliki orientasi yang jelas kearah mana lulusan akan berkontribusi di masyarakat. Pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki kompeten dan karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja, potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. (Malik, 1990:94)

Terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada pada saat ini menjadi penyebab terjadinya kenaikan dari pengangguran yang ada sedangkan Sumber daya manusia yang ingin mencari pekerjaan terus meningkat. Dengan adanya peningkatan pelamar pekerja maka salah satu solusi adalah menambah suatu usaha agar membutuhkan pekerja dan mengurangi angka pengangguran yang terjadi.

Membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha saat ini menjadi salah satu usaha agar dapat mengurangi angka pengangguran, tetapi berwirausaha

bukan suatu hal yang mudah. Dibutuhkan seseorang yang berpengalaman, mempunyai pengetahuan dan semangat yang tinggi untuk mencoba hal yang baru. Sejalan dengan pendapat Sogoro (2015) yang mengatakan wirausahawan adalah mereka yang selalu mencari perubahan, berusaha mengikuti dan menyesuaikan pada perubahan itu, serta memanfaatkannya sebagai peluang.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan untuk berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat intelegensi, kemandirian, penguasaan diri, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana prasarana, modal, sekolah, pelajaran di sekolah, dan pengalaman praktek kerja industri.

Dengan adanya pendidikan kejuruan, maka terdapat harapan bahwa hal tersebut dapat membantu menyiapkan lulusan untuk siap bekerja atau berwirausaha, dengan demikian hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran. Salah satu tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah mempersiapkan siswa menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja secara mandiri, dan mengisi lowongan pekerjaan sebagai pekerja menengah sesuai dengan kompetensinya.

Dalam upaya menghasilkan tenaga kerja yang profesional, SMK sebagai pendidikan kejuruan tingkat menengah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan tersebut. Pendidikan vokasi berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam rangka menyiapkan tenaga kerja profesional tingkat menengah yang mampu mengisi lapangan kerja berkualitas sebagai sarana unggulan industri Indonesia yang bersaing di pasar global. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi persyaratan kerja berdasarkan keahliannya. Faktornya adalah kesenjangan antara keterampilan lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Hamid Muhammad (dalam republika, 2018) menyebutkan bahwa, tiga faktor penyebab tingginya angka pengangguran lulusan SMK. Pertama, ada kelebihan pasokan lulusan SMK dibandingkan dengan permintaan industri. Masalah kedua adalah kurangnya lulusan

memenuhi standar industri, dan ketiga adalah masalah usia lulusan yang rata-rata berusia 17 tahun.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional jumlah angkatan kerja menganggur sebagian besar diciptakan oleh kelompok terdidik, angka pengangguran cenderung meningkat dari tahun 2020 -2022. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) tamatan SMK di provinsi Sumatera Barat pada Februari 2022 mencapai 11,16 persen mengalami kenaikan dibanding TPT Agustus 2021 sebesar 8,80 persen mengalami kenaikan dibanding TPT Februari 2021 sebesar 7,81 persen. Tingkat pengangguran terbuka usia 15 tahun ke atas provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan, Provinsi Sumatera Barat, Februari 2020-Februari 2022 (Persen)

No	Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan	2020		2021		2022
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
	1	2	3	4	5	6
1.	SD ke bawah	3,39	3,58	3,48	4,03	2,66
2.	SLTP	5,46	4,92	5,97	6,31	4,90
3.	SLTA	5,12	8,38	6,88	7,71	7,52
4.	SMK	7,74	10,58	7,81	8,80	11,16
5.	Diploma I/II/III	4,02	9,12	11,65	8,35	12,41
6.	Universitas	8,11	11,50	11,42	8,09	8,43
	Jumlah	33,84	48,08	47,21	43,29	47,08

Sumber: BPS, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Februari 2020-Februari 2022.

Tingginya angka pengangguran terlihat dari Tabel 1.1 merupakan salah satu permasalahan yang saat ini dihadapi oleh bangsa Indonesia khususnya Sumatera Barat. Hal ini antara lain disebabkan oleh minimnya lapangan pekerjaan dan adanya kesenjangan antara lulusan pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Berkaitan dengan upaya menghasilkan tenaga kerja yang profesional, SMK sebagai pendidikan kejuruan tingkat menengah memiliki peran besar dalam mewujudkan harapan tersebut. Pendidikan di SMK bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam rangka menyiapkan

tenaga kerja tingkat menengah yang profesional agar mampu mengisi lapangan kerja yang berkualitas sebagai alat unggulan bagi industri-industri Indonesia dalam menghadapi persaingan global. (Malik, 1990:94)

SMK Negeri 6 Padang adalah salah satu Lembaga sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jalan Suliki No.1, Jati Baru, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. Terdapat 6 jurusan yang ada di SMK Negeri 6 Padang yaitu jurusan Busana Butik, Tata Kecantikan, Kuliner, Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata dan Teknik Komputer dan Jaringan.

Jurusan keahlian Busana Butik adalah kompetensi keahlian program studi keahlian Busana Butik yang menekankan pada bidang pembuatan busana dalam pengelolaan dan penyelenggaraan usaha busana serta mampu berkompetisi dalam mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang busana. Kompetensi keahlian Busana Butik menyiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan busana.

SMK Negeri 6 Padang adalah salah satu sekolah yang mempunyai program unit industri di setiap jurusan masing-masing dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman wirausaha guna membekali siswa Ketika berproses di luar lingkungan sekolah. SMK Negeri ini merupakan salah satu SMK yang memiliki misi meningkatkan kemampuan dan jiwa Entrepreneurship, komunikatif, berpikir kritis dan pemecahan masalah untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai program keahlian. Namun demikian, masih banyak lulusan yang kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dan belum memiliki keberanian untuk membuka usaha. Dapat dilihat dari data alumni jurusan busana butik SMK Negeri 6 Padang tahun 2021/2022 sebagai berikut.

Tabel 1.2. Data Alumni Busana Butik SMK Negeri 6 Padang Tahun 2022

No	Jenis Pekerjaan	Tahun		
		2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.	Lanjut Bekerja	53	62	42
2.	Melanjutkan Pendidikan	27	22	15
3.	Berwirausaha	5	4	2
4.	Belum/tidak bekerja	43	46	73
Jumlah		128	134	132

Sumber: Data Alumni Busana Butik SMK Negeri 6 Padang tahun 2022.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa minat berwirausaha alumni Busana Butik 3 tahun terakhir masih rendah. Kondisi rendahnya minat lulusan SMK Negeri 6 Padang untuk berwirausaha yang diperoleh informasi dari pihak sekolah. Data alumni dapat diketahui hanya 1,5% yaitu 2 orang lulusan Busana Butik SMK yang berwirausaha. Untuk itu perlu dicarikan solusi, upaya yang dilakukan agar dapat membekali siswa dengan pengalaman, informasi dunia kerja, penumbuhan motivasi diri dan pengetahuan kewirausahaan.

Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan minat berwirausaha adalah dengan memberikan pembelajaran kewirausahaan. Informasi yang didapat dari guru kewirausahaan yang mengajar di SMK Negeri 6 Padang, pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan lebih menekankan pada bimbingan karir di bidang usaha. Salah satu usaha pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan membuat tugas akhir berupa produk yang layak untuk dipasarkan. Kegiatan ini dinamakan dengan pasar kewirausahaan. Namun demikian kenyataan dilapangan menunjukkan minat berwirausaha siswa masih rendah.

Simanjuntak (1993:20) mengemukakan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal belum merupakan jaminan untuk mendapatkan pekerjaan. Pengetahuan yang diperoleh dari suatu mata pelajaran kejuruan belum cukup digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja atau berwirausaha, sehingga diperlukan dorongan, informasi dunia kerja dan pengalaman yang nyata dari dunia usaha melalui Praktek Kerja Industri.

Praktek Kerja Industri (Prakerin) adalah bagian dari program bersama antara SMK dan Industri yang dilakukan di dunia usaha maupun dunia industri sesuai dengan bidang masing-masing. Selama beberapa bulan di tempat industri langsung peserta didik mendapatkan pengalaman dan wawasan yang belum diperoleh selama sekolah di SMK. Pengalaman tersebut dapat dijadikan tambahan ilmu pengetahuan untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK.

Praktek Kerja Industri dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan mempelajari ilmu yang ada di dunia industri. Praktek kerja industri merupakan kegiatan

Pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan merupakan kegiatan Pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian, dan profesi di tempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing-masing.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa kelas XII Busana Butik yang sudah melaksanakan praktek kerja industri selama 6 bulan banyak mendapatkan pengalaman selama mengikuti prakerin. tempat prakerin siswa juga berbagai, ada yang prakerin di sekolah, usaha konveksi, usaha modiste, usaha tailor yang menjalin Kerjasama sekolah dengan dunia usaha.

Dengan berbagai tempat prakerin yang berbeda tentunya para siswa juga memiliki pengalaman yang berbeda. Siswa yang prakerin di sekolah dipilih langsung oleh pihak sekolah untuk menjahit seragam baju praktek setiap jurusan yang ada di sekolah. Berbeda dengan siswa yang prakerin di usaha konveksi yang hanya mengerjakan jahit lurus oleh pemilik usaha. Ada juga siswa yang prakerin di usaha modiste diberikan menjahit baju yang sudah dipotong bagian-bagiannya oleh pemilik usaha. Pada usaha tailor mereka diberikan ilmu mengerjakan jas dan celana kerja. Selain dari menjahit baju para siswa juga mendapatkan pengalaman dalam bidang menghias busana dengan berbagai macam jenis payet dan cara memasangnya.

Selain Praktek Kerja Industri, indikator lain yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha adalah Informasi Dunia Kerja. Informasi Dunia Kerja dapat mempengaruhi masa depan seseorang terutama bagi pengambilan keputusan. Manfaat dari Informasi Dunia Kerja adalah membantu seseorang untuk pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan kewirausahaan adalah *self efficacy*. Kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali peserta didik membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan dan memiliki keterampilan/*skill* berwirausaha. Namun, sebagian peserta didik juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi

resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Untuk itu, *self efficacy* sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik. Sebagaimana di sebutkan oleh Suryana (dalam Ananda dan Rafida, 2016, hlm 5) menyebutkan bahwa proses inovatif dan kreatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan yaitu: percaya diri, berinisiatif, memiliki motif berprestasi dan memiliki jiwa kepemimpinan.

Bandura dalam Sri (2015:3) mengatakan bahwa *self efficacy* mempengaruhi cara orang berpikir, merasakan, memotivasi diri mereka, dan bagaimana bertindak. *Self efficacy* akan menentukan seberapa keras usaha yang dilakukan untuk mengatasi persoalan atau menyelesaikan tugas dan seberapa lama dia akan mampu berhadapan dengan hambatan yang tidak diinginkan. Seseorang akan melakukan suatu perilaku tertentu atau tidak, berusaha untuk melakukan tugas tertentu atau tidak, berjuang keras untuk mencapai tujuan atau tidak, tergantung pada keyakinannya bahwa ia akan berhasil dalam tindakannya. *Self efficacy* dapat bersumber dari diri sendiri atau pengalaman pribadi masa lalu, keyakinan/bujukan dari orang lain, pengalaman orang lain dimana orang-orang yang sukses adalah orang yang memiliki percaya diri yang tinggi, dan perilaku psikologi. (Maizarti, 2015:4)

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di setiap SMK. Mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menambahkan minat wirausaha peserta didik sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai keterampilan masing-masing.

Melalui pengetahuan kewirausahaan peserta didik diajak dan diarahkan agar mampu membuka wawasan bahwa betapa pentingnya kewirausahaan karena dapat dijadikan potensi untuk dapat memberikan kehidupan yang baik pada kondisi dunia pekerjaan sekarang ini. Penguasaan tentang kewirausahaan pada siswa dapat dilihat pada nilai mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan nilai kewirausahaan siswa yang di kelas XI dapat terlihat semua siswa mendapatkan nilai diatas KKM, ini artinya siswa sudah cukup pengertian tentang pengetahuan kewirausahaan yang dipelajari pada kelas XI.

Hasil wawancara dengan Ibu Sri Yunita Darni, S.Pd guru yang mengajar Kewirausahaan di SMK Negeri 6 Padang mengatakan bahwa hanya sebagian alumni SMK yang membuka usaha di bidang busana butik/menjahit. Hanya 20% alumni dari SMK busana butik mampu dan berani untuk membuka usaha sendiri setelah lulus dari SMK. Sebagian alumni SMK busana butik memilih untuk bekerja baik sesuai jurusan atau tidak sesuai jurusan, Sebagian melanjutkan kuliah dan Sebagian besar tidak bekerja. Ibu Sri juga menjelaskan semangat dari peserta didik untuk menekuni wirausaha juga masih sangat kurang dapat dilihat dari keseharian siswa dalam pembelajaran kewirausahaan. Kegiatan berwirausaha yang dilakukan di sekolah hanya untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh Guru.

Dari uraian latar belakang masalah yang menjelaskan tentang minat berwirausaha di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri, *Self Efficacy* dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha diatas, maka peneliti mengambil faktor pengalaman praktek kerja industri, *self efficacy*, dan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel bebas dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) usia 15 tahun ke atas di Sumatera Barat terus meningkat.
2. Kesenjangan antara pencari pekerjaan dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.
3. Lulusan Busana Butik SMK Negeri 6 Padang masih banyak yang belum atau masih mencari pekerjaan.

4. Lulusan Busana Butik SMK Negeri 6 Padang sangat sedikit yang berwirausaha.
5. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK Negeri 6 Padang masih belum menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.
6. Minat berwirausaha siswa Busana Butik SMK Negeri 6 Padang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi penelitian ini berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang ada di lembaga pendidikan (SMK) mengenai Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin), *Self Efficacy* dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian busana butik di SMK Negeri 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan-batasan yang telah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap *self efficacy* siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *self efficacy* siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang?
5. Apakah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung dan tidak langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang melalui *self efficacy*?

7. Apakah terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang melalui *self efficacy*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Adapun tujuan terperinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap *self efficacy* siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap *self efficacy* siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang melalui *self efficacy*.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 6 Padang melalui *self efficacy*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum. Berikut manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pendidikan Kejuruan

Hasil penelitian ini memberi masukan bagi pihak Pendidikan kejuruan tentang pelaksanaan praktek kerja industri serta merealisasikan visi SMK yang bertujuan untuk menciptakan lulusan yang siap kerja dan pandai melihat peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru.

b. Bagi Bidang Kewirausahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang sesuai dengan peluang dan kebutuhan dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa tentang gambaran kondisi dunia kerja saat ini.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan tentang kondisi siswa yang dapat dijadikan pedoman untuk membentuk strategi yang lebih merangsang siswa berwirausaha.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti berikutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh pengalaman praktek kerja industri, *self efficacy*, pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha.